

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya MI Sullamut Taufiq**

Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq pada awalnya dibangun atas inisiatif tokoh masyarakat di lingkungan Pasar Batuah, para tokoh masyarakat tersebut berpendapat perlu adanya sebuah sekolah dasar atau madrasah yang dapat memberikan pendidikan kepada anak-anak mereka atau anak-anak di lingkungan sekitar Pasar Batuah, karena pada waktu itu cukup banyak terdapat anak-anak kecil disana.

Setelah melalui perundingan yang cukup lama, akhirnya diputuskan bahwa pembangunan sekolah tersebut bertempat di Gang Taufiq dan bentuknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) setingkat dengan Sekolah Dasar (SD). Karena bertempat di Gang Taufiq maka namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq dan beralamat di Jalan Manggis Gang Taufiq RT. 27 No. 11 Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kotamadya Banjarmasin. Madrasah ini berdiri di atas tanah yang diwakafkan oleh H. Makki pada tahun 1964 dengan luas 448,68 m<sup>2</sup>, dengan surat pernyataan tidak keberatan mendirikan gedung yang terdiri dari:

- a. Pondasi : Batang Galam
- b. Tiang/Tongkat : Kayu Ulin
- c. Lantai dan Dinding : Keramik dan Papan

- d. Atap : Sakura Roof
- e. Halaman dan WC : Batako dan Semen

## 2. Letak Geografis MI Sullamut Taufiq Banjarmasin

Untuk lebih jelasnya mengenai letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut.

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan tembus perumahan penduduk
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan perumahan penduduk
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan perumahan penduduk
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Gang Taufik.

## 3. Visi Dan Misi

Adapun yang menjadi visi dan misi di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin adalah:

### a. Visi

Setiap Lembaga pendidikan tertentu pasti mempunyai visi tersendiri, adapun yang menjadi visi di lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin adalah “Menghasilkan peserta didik yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, dan terampil serta berdaya guna bagi keluarga, masyarakat dan bangsa.”

### b. Misi

Selain visi, setiap lembaga pendidikan juga mempunyai misi tertentu, adapun yang menjadi misi di lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin adalah:

- 1) Meningkatkan bimbingan pendidikan agama dengan :
  - a) Membaca do'a sebelum dan sesudah belajar.
  - b) Membaca Al-qur'an sebelum belajar.
  - c) Shalat berjama'ah dan kultum.
  - d) Membaca surah Yasin dan Asmaul Husna tiap hari Jum'at.
- 2) Memberikan keteladanan yang baik dan membiasakan peserta didik berbuat, besikap dan berkata-kata menurut tuntunan ajaran Agama Islam.
- 3) Meningkatkan kedisiplinan belajar dan mengajar.
- 4) Memberikan pelatihan bela diri dan pramuka .

#### 4. Tujuan

Setiap lembaga pendidikan pasti mempunyai tujuan pendidikan mereka sendiri, adapun tujuan dari Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq adalah:

- a. Menjadikan anak bangsa yang berpengetahuan, beriman, bertakwa, berbudi pekerti dan beramal saleh.
- b. Menjadikan anak bangsa yang cerdas, terampil dan memiliki kemampuan untuk dapat menyesuaikan diri sesuai perkembangan zaman.

#### 5. Keadaan Guru dan Karyawan Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufik Tahun Pelajaran 2015/2016

Sebagai faktor yang sangat berperan penting di sekolah adalah adanya tenaga pengajar atau guru yang mempunyai kompetensi dan pengalaman mengajar yang baik. Tenaga pengajar yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin berjumlah

16 orang tenaga pengajar yang terdiri dari 2 orang guru yang berstatus negeri dan 14 orang guru honorer.

Keadaan guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin

| No. | Nama                      | Jabatan        | Mata Pelajaran yang di ajarkan                                    | Pendidikan Terakhir |
|-----|---------------------------|----------------|---|---------------------|
| 1.  | Siti Karmina, S.Ag        | Kepala Sekolah | IPA, PKn Kelas II A   | S1 Tarbiyah 2000    |
| 2.  | Zainab, S.Pd.I            | Guru tetap     | Guru Kelas I A  | SI Tarbiyah 2005    |
| 3.  | Juhriah, S.Pd.I           | Guru tetap     | Guru kelas IV A dan Akidah Akhlak I-VI                            | S1 Tarbiyah 2009    |
| 4.  | Saibatul Aslamiah, S.Pd.I | Guru honor     | Guru Kelas III A  | S1 Tarbiyah 2009    |
| 5.  | Khairunnisa, S.Ag         | Guru honor     | Guru Kelas II B   | S1 Tarbiyah 2000    |
| 6.  | Jumiati Elfah, S.Ag       | Guru honor     | Guru Kelas III B  | S1 Tarbiyah 1994    |
| 7.  | Saifuddin, S.Pd.I         | Guru honor     | Guru Kelas I B dan Bahasa Inggris IV-VI                           | S1 Tarbiyah 2005    |
| 8.  | Rahmadi, S.Sos            | Guru honor     | Guru Kelas VI B, Penjaskes Kelas IV-VI, dan Matematika Kelas V-VI | S1 Syari'ah 2005    |
| 9.  | Nor Aida, S.Pd.I          | Guru honor     | Guru SBK Kelas IV-VI  | S1 Tarbiyah 2007    |
| 10. | Ernawati, S.Pd.I          | Guru honor     | Guru Kelas V A, Bahasa Arab Kelas IV-VI, dan PKn kelas IV-VI      | S1 Tarbiyah 2005    |
| 11. | M. Saini,S.Pd.I           | Guru honor     | Tata Usaha dan  | S1 Tarbiyah         |

|     |                           |            |   |                             |
|-----|---------------------------|------------|---|-----------------------------|
| 12. | Nor Aidi, S.Pd.I          | Guru honor | IPAKelas VI<br>Fiqih Kelas I-VI<br>dan Penjaskes    | 2008<br>S1 Tarbiyah<br>2008 |
| 13. | Akhmad Humaidi,<br>S.Pd.I | Guru honor | Sekretaris dan<br>Quran Hadis IV-VI                 | S1 Tarbiyah<br>2008         |
| 14. | Junaidi, S.Pd.I           | Guru honor | Guru Kelas II A<br>dan SKI IV-VI                    | S1 Tarbiyah<br>2013         |
| 15. | Siska Handayani           | Guru honor | Guru PJOK Kelas<br>III dan Matematika<br>Kelas IV-V | SLTA                        |
| 16. | Liyana, S.Pd              | Guru honor | Guru Bahasa<br>Indonesia Kelas<br>IV-VI             | S1 STIKIP<br>PGRI 2011      |

Sumber: Dokumen MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Tahun 2015/2016

Tabel 4.2 Keadaan Karyawan MI Sullamut Taufiq Banjarmasin

| No. | Nama                   | Jabatan  | Pendidikan       |
|-----|------------------------|--|------------------|
| 1   | Akhmad Humaidi, S.Pd.I | Sekretaris dan<br>Guru Quran Hadis<br>Kelas IV-VI                    | S1 Tarbiyah 2008 |
| 2.  | M. Husaini S.Pd.I      | Staf Tata<br>Usaha/Operator<br>dan Guru IPA<br>Kelas VI              | S1 Tarbiyah 2008 |
| 3.  | Nor Aidi, S.Pd.I       | Pustakawan, Guru<br>Fiqih Kelas I-VI,<br>dan Guru<br>Penjaskes IV-VI | S1 Tarbiyah 2008 |

Sumber: Dokumen MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Tahun 2015/2016

#### 6. Keadaan Siswa

Di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Tahun ajaran 2015/2016 mempunyai siswa/peserta didik yang berjumlah keseluruhannya 210 orang yang terbagi menjadi 6 kelas (dibagi menjadi 12 rombongan belajar) dengan rincian sebagai berikut:

Kelas I : 40 orang (laki-laki = 27, perempuan = 13)

|           |   |   |
|-----------|---|---|
| Kelas II  | : | 34 orang (laki-laki = 19, perempuan = 15) |
| Kelas III | : | 32 orang (laki-laki = 23, perempuan = 9)  |
| Kelas IV  | : | 31 orang (laki-laki = 18, perempuan = 13) |
| Kelas V   | : | 29 orang (laki-laki = 19, perempuan = 10) |
| Kelas VI  | : | 43 orang (laki-laki = 26, perempuan = 17) |

#### 7. Keadaan Sarana dan Prasarana yang dimiliki MI Sullamut Taufiq Banjarmasin

Sarana dan prasarana madrasah yang dimiliki MI Sullamut Taufiq Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin cukup baik dan memadai sebagaimana sebuah lembaga pendidikan yang kondusif. Adapun sarana prasarana dan fasilitas yang dimiliki oleh madrasah yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak madrasah dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana yang dimiliki MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016

| No. | Sarana Prasarana yang Dimiliki | Banyaknya |
|-----|--------------------------------|-----------|
| 1   | Ruang Kepala Sekolah           | 1 buah    |
| 2   | Ruang Dewan Guru               | 1 buah    |
| 3   | Ruang Tata Usaha               | 1 buah    |
| 4   | Ruang Belajar                  | 8 buah    |
| 5   | Ruang Perpustakaan             | 1 buah    |
| 6   | Mushalla                       | 1 buah    |
| 7   | Ruang UKS                      | 1 buah    |
| 8   | Ruang Koperasi Sekolah         | 1 buah    |
| 9   | Ruang BP                       | 1 buah    |
| 10  | WC                             | 2 buah    |
| 11  | Tempat Parkir                  | 1 buah    |
| 12  | Lapangan Serbaguna             | 1 buah    |

Sumber: Dokumen Tata Usaha MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Tahun 2015

## **B. Penyajian Data**

Data yang disajikan pada bab ini akan diuraikan secara deskriptif yang diperoleh dari hasil wawancara dengan 1 orang Guru Fiqih, Kepala Sekolah, dan Staf Tata Usaha di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufik Banjarmasin, observasi dengan mengamati guru ketika berlangsung proses belajar mengajar yaitu dengan mengamati aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan media audio visual pada materi Shalat dalam pembelajaran Fiqih serta aktivitas siswa dalam pembelajaran tersebut dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media audio visual pada materi shalat dalam pembelajaran fiqih. Agar lebih terarah dalam penyajian data ini, maka penulis akan mengemukakan data berdasarkan pokok-pokok bahasan, yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Audio Visual pada Materi Shalat dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufik Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi pada hari selasa, tanggal 01 September dan 08 September 2015 dengan guru mata pelajaran fiqih maka dapat diketahui bahwa media audio visual yang digunakan guru dalam pembelajaran fiqih pada materi shalat adalah gabungan video pembelajaran dengan animasi. Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana penggunaan media audio visual pada materi shalat dalam pembelajaran fiqih pada peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufik Banjarmasin dilihat dari indikator berikut:

- a. Kemampuan Guru dalam Menggunakan Media Audio Visual pada Materi Shalat Pembelajaran Fiqih

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Nor Aidi, S.

Pd. I. beliau mengatakan bahwa:

*“Aku sudah bisa menggunakan media audio visual. Karena aku sudah pernah mengikuti penataran dan pelatihan mengenai media audio visual walaupun tidak secara khusus tentang langkah-langkah menggunakannya tetapi aku memahami tentang penggunaan media audio visual tersebut dengan berlatih ditempat lain.”<sup>1</sup>*

Adapun dari hasil observasi yang dilakukan terhadap Bapak Nor Aidi, S.

Pd. I. pada tanggal 01 September dan 08 September 2015 di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufik Banjarmasin, pada saat kegiatan pembelajaran guru terlihat sudah cukup baik dalam menggunakan media audio visual. Hal tersebut terlihat dari cara guru mengoperasikan media tersebut. Di mana guru cukup memahami cara menggunakan media tersebut dalam pembelajaran fiqih pada materi shalat, guru mampu menghidupkan LCD yang telah tersambung dengan laptop, beserta layar dasar dengan speaker, begitu pula setelah pembelajaran berakhir, beliau juga mampu mematikan kembali media tersebut seperti semula dengan benar.

Untuk mengetahui lebih lanjut terkait kemampuan guru dalam menggunakan media audio visual pada materi shalat dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufik Banjarmasin dapat dilihat dari indikator berikut:

#### 1) Menyajikan Media Untuk Ditampilkan

Berdasarkan hasil observasi pada hari selasa, tanggal 01 September dan 08 September 2015 bahwa guru dalam menyajikan media untuk ditampilkan ketika pembelajaran sesuai dengan materi, yaitu pembelajaran fiqih tentang materi

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak Nor Aidi, S. Pd. I. di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufik Banjarmasin, Selasa, 01 September 2015.

shalat. Guru menggunakan media audio visual dengan menampilkan video animasi seorang anak melakukan gerakan shalat, dan guru juga menggunakan metode demonstrasi. Pada setiap gerakan guru selingi dengan menjelaskan bacaannya, di akhir materi guru mempersilahkan siswa menirukan gerakan shalat yang telah dilihatnya. Hal tersebut membuat seluruh siswa begitu memperhatikan materi yang telah disajikan.

### 2) Menampilkan Media Dengan Benar

Berdasarkan hasil observasi pada hari selasa, tanggal 01 September dan 08 September 2015, guru dalam menampilkan media dimulai dari menghidupkan laptop, menghidupkan LCD dan menyambungkannya dengan laptop. Dikegiatan awal guru menyampaikan apa tujuan dari materi yang akan dibahas. Selanjutnya guru menampilkan konsep-konsep pembelajaran dengan sangat baik. Memasuki isi materi, beliau menampilkan video animasi anak melakukan gerakan shalat disertai dengan memberikan informasi tentang materi, yaitu menjelaskan bacaan pada setiap gerakan. Hal tersebut membuat seluruh peserta didik begitu terfokus dan memperhatikan pembelajaran yang telah disajikan guru. Setelah semua pembelajaran berakhir guru mematikan LCD dimulai dari melepaskan sambungan LCD dari laptop, mematikan LCD dan kemudian mematikan laptop.

### 3) Mengoperasionalkan Alat Media Audio Visual

Seorang guru harus mampu dalam mengoprasionalkan media audio visual, sehingga dapat menggunakan media pembelajaran dengan baik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis, dapat diketahui bahwa guru dalam mengoperasionalkan media audio visual seperti komputer/laptop, dengan

menampilkan video atau slide disertai dengan LCD, layar dasar, dan speaker aktif, dilihat ketika guru menghidupkan LCD yang telah tersambung dengan laptop, lengkap dengan layar dasar dan speaker, kemudian mematikannya kembali.

#### b. Intensitas Penggunaan Media Audio Visual

Berdasarkan hasil observasi serta hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fiqh Bapak Nor Aidi, S. Pd. I beliau mengatakan bahwa:

*“Penggunaan media audio visual masih jarang digunakan karena minimnya fasilitas yang diberikan sekolah. Aku dalam satu semesternya hanya 3 kali menggunakan media tersebut. Karena LCD beserta seperangkat layar dasar dan speaker yang hanya terletak diruang TU (Tata Usaha) membuat aku dan guru-guru yang lain jarang menggunakan media audio visual karena jika penggunaannya baimbai dengan guru lain, maka aku harus menggunakannya bergantian dengan guru lain dan aku menggantinya dengan menggunakan media yang lain kaya media visual berupa gambar-gambar, boneka, papan tulis, spidol, buku LKS, dan buku paket fiqh.”<sup>2</sup>*

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media Audio Visual Pada Materi Shalat Dalam Pembelajaran Fiqh

### a. Faktor Guru

#### 1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Berdasarkan hasil wawancara pada hari selasa, tanggal 01 September 2015 dengan guru mata pelajaran Fiqh Bapak Nor Aidi, S. Pd. I beliau mengatakan bahwa; “Aku sarjana S1 lulusan IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI. Aku mulai mengajar di Madrasah ini dari tahun 2005 sampai sekarang. Mata pelajaran yang aku ajarkan adalah mata pelajaran fiqh.”<sup>3</sup>

### b. Faktor Siswa

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak Nor Aidi, S. Pd. I. di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufik Banjarmasin, Selasa, 01 September 2015.

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bapak Nor Aidi, S. Pd. I. di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufik Banjarmasin, Selasa, 01 September 2015.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di kelas ketika penggunaan media audio visual pada materi shalat dalam pembelajaran fiqih berlangsung bahwa perhatian siswa sangat terfokus terhadap materi yang diajarkan oleh guru fiqih, hal ini terlihat dari kemampuan mereka menjawab setiap pertanyaan yang dilontarkan guru ketika pelajaran sedang berlangsung dan pada akhir pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Bapak Nor Aidi, S. Pd. I pada tanggal 01 September 2015 tentang perhatian siswa terhadap penjelasan beliau. Beliau mengatakan bahwa:

*“Para siswa selalu memperhatikan pelajaran ketika aku mengajar.” Beliau juga mengatakan bahwa: “Para siswa sangat termotivasi karena dalam pembelajaran Fiqih menggunakan media audio visual. Oleh karena itu mereka sangat terfokus dan memperhatikan dengan baik ketika aku menjelaskan pelajaran.”<sup>4</sup>*

#### c. Faktor Sarana dan Fasilitas

Mengenai faktor sarana dan fasilitas yang turut mempengaruhi efektivitas penggunaan media audio visual pada materi Shalat dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufik Banjarmasin penulis mengumpulkan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumenter.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada hari selasa, tanggal 01 September dan 08 September 2015 dengan Ibu Kepala Sekolah beliau mengatakan bahwa; “Sarana dan fasilitas yang tersedia sudah cukup memadai, sehingga dapat memenuhi berbagai kebutuhan dalam menunjang proses belajar mengajar pada

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Nor Aidi, S. Pd. I. di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufik Banjarmasin, Selasa, 01 September 2015.

khususnya, dan mencapai tujuan pembelajaran pada umumnya. Sehingga dalam hal pembelajaran tidak mengalami kendala.”<sup>5</sup>

Untuk fasilitas dalam menggunakan media audio visual, sekolah hanya memiliki satu buah LCD yang diletakkan diruang Tata Usaha (TU). Sehingga apabila guru ingin menggunakannya dalam pembelajaran fiqih, maka guru harus membawanya ke dalam kelas dan bergantian dengan guru lainnya yang ingin menggunakan media tersebut, dengan masalah tersebut, guru biasanya hanya menggunakan media seadanya seperti media visual berupa gambar-gambar, boneka, papan tulis, spidol, buku LKS dan buku paket Fiqih.

#### d. Keterampilan Guru dalam Menggunakan Media

Berdasarkan hasil observasi pada hari selasa, tanggal 01 September dan 08 September 2015 pada saat proses pembelajaran fiqih pada materi shalat berlangsung bahwa guru tersebut sudah cukup terampil menggunakan media audio visual berupa LCD. Keterampilan tersebut dilihat dari bagaimana cara guru menghidupkan LCD yang telah tersambung dengan laptop beserta layar dasar dan speaker secara terarah dan sistematis sehingga mudah dilihat oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi, guru mata pelajaran fiqih tersebut menggunakan beberapa metode dalam pembelajaran fiqih pada materi shalat. Dari hasil pengamatan secara langsung saat pembelajaran fiqih pada materi shalat, guru tersebut menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan tanya jawab yang divariasikan dengan media audio visual tentang video animasi seorang anak melakukan gerakan shalat.

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufik Banjarmasin, Selasa, 01 September 2015.

e. Ketersediaan Waktu dan Biaya

Berdasarkan hasil wawancara pada hari selasa tanggal 01 September 2015 dengan Bapak Nor Aidi, S. Pd. I. beliau mengatakan bahwa:

*“Waktu mengajar yang tersedia cukup untuk menggunakan media dalam pembelajaran fiqih karena dengan menggunakan media dapat mengefektifkan waktu yang tersedia sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan siswa dapat menerima pelajaran dengan baik. Sedangkan biaya untuk penyediaan media sudah tersedia oleh pihak Madrasah.”<sup>6</sup>*

### C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data yang berkenaan dengan penggunaan media audio visual pada materi shalat dalam pembelajaran fiqih pada siswa kelas IIB tahun ajaran 2015/2016 di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufik Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media audio visual, sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Audio Visual Pada Materi Shalat Dalam Pembelajaran Fiqih pada Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufik Banjarmasin.

Berdasarkan hasil observasi pada hari selasa, tanggal 01 September dan 08 September 2015 dengan guru mata pelajaran Fiqih maka dapat diketahui bahwa media audio visual yang digunakan guru dalam pembelajaran fiqih pada materi shalat adalah gabungan video pembelajaran dengan animasi seorang anak melakukan gerakan Shalat. Untuk membuat siswa tetap terfokus dalam pembelajaran guru mempersilahkan siswa mempraktekkan gerakan shalat dan

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Nor Aidi, S. Pd. I. di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufik Banjarmasin, Selasa, 01 September 2015.

guru menanyai teman yang lain tentang gerakan apa yang dipraktekkan oleh temannya. Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana penggunaan media audio visual pada materi shalat dalam pembelajaran fiqih pada peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufik Banjarmasin dapat dilihat dari indikator berikut:

a. Kemampuan Guru dalam Menggunakan Media Audio Visual pada Materi Shalat Pembelajaran Fiqih

Sekarang ini dalam menghadapi perkembangan dunia yang serba canggih dan serba maju, hal ini tidak menutup kemungkinan adanya tuntutan dari media yang ingin maju pula. Karena itu juga guru dituntut untuk bersifat kreatif untuk media pengajaran sendiri sebagai penunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru hendaknya memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan media kedalam rencana pembelajaran meliputi tujuan, materi dan juga waktu yang tersedia.

Berdasarkan penyajian data diatas hasil penelitian yang penulis peroleh melalui hasil wawancara dan observasi pada hari selasa, tanggal 01 September dan 08 September 2015 dengan Bapak Nor Aidi, S. Pd. I. dapat diketahui bahwa guru sudah bisa dalam menggunakan media audio visual, karena beliau pernah mengikuti penataran dan pelatihan mengenai media audio visual walaupun tidak secara khusus tentang langkah-langkah menggunakannya tetapi beliau memahami tentang penggunaan media audio visual tersebut dengan berlatih ditempat lain. Di mana guru mampu menghidupkan LCD yang telah tersambung dengan laptop, beserta layar dasar dengan speaker, begitu pula setelah pembelajaran berakhir,

beliau juga mampu mematikan kembali media tersebut seperti semula dengan benar.

Sehubungan dengan hasil penelitian yang penulis peroleh di lapangan tersebut dikaitkan dengan teori yang ada, seorang guru memang dituntut untuk memiliki kemampuan di dalam mengoperasikan atau menggunakan media pembelajaran. Hal tersebut di karenakan sebaik apapun media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran, namun jika guru sendiri tidak bisa mengoperasikannya maka media tersebut tentu tidak akan memberi pengaruh yang maksimal terhadap hasil pembelajaran.

Untuk mengetahui lebih lanjut kemampuan guru dalam menggunakan media audio visual pada materi shalat dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufik Banjarmasin dapat dilihat dari indikator berikut:

1) Menyajikan Media Untuk ditampilkan

Seorang guru harus mampu menyajikan media untuk ditampilkan dan harus sesuai dengan materi yang digunakan, sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Berdasarkan hasil observasi pada hari Selasa, tanggal 01 September dan 08 September 2015 dengan guru mata pelajaran Fiqih dapat diketahui bahwa guru cukup mampu dalam menyajikan media untuk ditampilkan di depan siswa ketika pembelajaran, materi pembelajarannya pun juga sesuai dengan media yang guru gunakan, yaitu pembelajaran fiqih tentang materi shalat. Guru menggunakan media audio visual dengan menampilkan video animasi seorang anak melakukan gerakan shalat, ditambah dengan bantuan layar dasar dapat membantu siswa dalam melihat langsung bagaimana gerakan shalat yang

benar dan ditambah dengan alat speaker membuat siswa terfokus untuk mendengarkan dengan cermat. dan guru juga menggunakan metode demonstrasi pada setiap gerakan guru selingi dengan menjelaskan bacaannya, guru mempersilahkan siswa satu persatu mempraktekkan gerakan shalat yang telah dilihatnya. Hal tersebut membuat seluruh siswa begitu memperhatikan materi yang telah disajikan, diakhir materi guru mempersilahkan satu orang siswa mempraktekkan gerakan Shalat dan menanyai teman yang lain tentang gerakan shalat yang dilakukan temannya yang untuk membuat peserta didik tetap terfokus pada pembelajaran.

Hal ini senada dengan teori pada BAB II tentang prinsip-prinsip pemilihan media bahwa penggunaan media haruslah disesuaikan dengan tujuan bahan, metode, waktu dan sarana yang ada.

## 2) Menampilkan Media dengan Benar

Seorang guru harus mampu menampilkan media dengan benar, sehingga pada saat proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil observasi pada hari selasa, tanggal 01 September dan 08 September 2015 dengan guru mata pelajaran fiqih yang menggunakan media audio visual, dapat diketahui bahwa dalam menampilkan media audio visual saat pembelajaran guru menampilkannya dimulai dari menghidupkan laptop, menghidupkan LCD dan menyambungkannya dengan laptop. Di kegiatan awal guru menyampaikan apa tujuan dari materi yang akan dibahas. Selanjutnya guru menampilkan konsep-konsep pembelajaran dengan sangat baik. Memasuki isi materi, beliau menampilkan video animasi seorang anak melakukan gerakan shalat disertai

dengan memberikan informasi tentang bacaan setiap gerakan shalat demi tercapainya tujuan pembelajaran. Saat guru menampilkan video yang digabungkan dengan animasi seorang anak melakukan gerakan shalat. Hal tersebut membuat seluruh siswa begitu terfokus dan memperhatikan pembelajaran yang telah disajikan guru, dan siswa pun terlihat sangat antusias dan bersemangat dalam pembelajaran fiqih pada materi shalat. Setelah semua pembelajaran berakhir guru mematikan LCD dimulai dari melepaskan sambungan LCD dari laptop, mematikan LCD dan kemudian mematikan laptop.

### 3) Mengoperasionalkan Alat Media Audio Visual

Seorang guru harus mampu dalam mengoperasionalkan media audio visual, sehingga dapat menggunakan media pembelajaran dengan baik. Berdasarkan hasil observasi pada hari selasa, tanggal 01 September dan 08 September 2015 dengan guru mata pelajaran fiqih yang dilakukan penulis, dapat diketahui bahwa guru cukup mampu dalam mengoperasionalkan media audio visual seperti komputer/laptop, dengan menampilkan video atau slide disertai dengan LCD, layar dasar, dan speaker aktif, dilihat ketika guru menghidupkan LCD yang telah tersambung dengan laptop, lengkap dengan layar dasar dan speaker kemudian mematakannya kembali.

#### b. Intensitas Penggunaan Media Audio Visual

Berdasarkan hasil observasi pada hari selasa, tanggal 01 September dan 08 September 2015 serta hasil wawancara pada tanggal 01 September 2015 dengan Bapak Nor Aidi, S. Pd. I. dapat diketahui bahwa penggunaan media audio visual masih jarang digunakan karena minimnya fasilitas yang diberikan sekolah

dan beliau menggunakan media tersebut dalam satu semesternya hanya 3 kali. Karena LCD beserta seperangkat layar dasar dan speaker yang hanya terletak diruang TU (Tata Usaha) membuat guru jarang menggunakannya karena harus bergantian jika ada guru lain yang ingin menggunakannya, karena hal itu tersebut, guru menggantinya dengan menggunakan media yang lain seperti media visual berupa gambar-gambar, boneka, papan tulis, spidol, buku LKS dan buku paket Fiqih.

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media Audio Visual Pada Materi Shalat Dalam Pembelajaran Fiqih

### a. Faktor Guru

Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sebagaimana telah diatur dalam Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2013, bahwa tenaga kependidikan termasuk guru di dalamnya adalah mereka yang memiliki latar belakang pendidikan keguruan, akan nampak berbeda pengetahuannya antara guru yang berasal dari lulusan keguruan dengan guru yang bukan berlatar belakang pendidikan keguruan.

Maka untuk menjadi guru yang baik seharusnya seorang guru dilatar belakangi pendidikan yang sesuai dengan profesi keguruan. Meskipun semua orang yang berpendidikan bisa menjadi guru, tetapi guru yang professional mestilah berlatar belakang pendidikan berkaitan dengan disiplin ilmu keguruan, hal ini dikeranakan guru merupakan suatu pekerjaan bukan jabatan yang membutuhkan keahlian.

Pelatihan atau penataran yang diikuti oleh seorang guru sangat bermanfaat dan membantu keberhasilan dalam proses pembelajaran. Melalui pelatihan tersebut, guru memperoleh banyak pengetahuan baik tentang berbagai metode, teknik mengajar, dan berbagai keterampilan mengajar lainnya. Apabila pelatihan dan penataran tersebut khusus bagi guru dan tentang keterampilan dan teknik-teknik penggunaan media pembelajaran. Dari pengalaman-pengalaman apa yang ia dapat selama pelatihan keguruan yang pernah ia ikuti akan dapat diterapkan di sekolah dimana ia mengajar. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajarannya dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan penyajian data diatas, hasil penelitian yang penulis peroleh dari hasil observasi serta hasil wawancara pada hari selasa, tanggal 01 September dan 08 September 2015 dengan guru mata pelajaran Fiqih yaitu Bapak Nor Aidi, S. Pd. I, maka dapat diketahui bahwa beliau adalah lulusan IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI angkatan 2002. Maka dapat dikatakan guru yang mengajar fiqih pada kelas II berlatar belakang pendidikan yang sesuai dengan profesinya. Begitu pula dengan pengalaman mengajar guru di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufik Banjarmasin terbilang cukup lama, yakni 10 tahun sesuai dengan data yang penulis peroleh dengan wawancara langsung dengan beliau. Beliau pun memaparkan bahwa beliau pernah mengikuti pelatihan mengenai media audio visual walaupun tidak secara khusus tentang langkah-langkah menggunakannya tetapi beliau memahami tentang penggunaan media audio visual tersebut dengan berlatih ditempat lain. Hal ini dapat diperkirakan bahwa beliau cukup mampu dalam menggunakan media audio visual, karena

mengambil dari pengalaman beliau yang cukup lama serta pelatihan yang telah beliau ikuti.

Hal ini senada dengan pendapat Saiful Bahri Djamarah yang sudah penulis cantumkan pada teori BAB II, dari pendapat beliau tersebut penulis simpulkan bahwa seorang guru yang latar belakang pendidikannya adalah alumnus dari lembaga pendidikan tinggi/universitas ilmu pendidikan atau fakultas tarbiyah akan mempengaruhi terhadap proses pembelajaran serta pengalaman mengajar seorang guru sangat diperlukan dalam menunjang proses belajar mengajar. Hal ini senada dengan pendapat Saiful Bahri Djamarah bahwa pengalaman teoritis tidak selamanya menjamin keberhasilan seorang guru dalam mengajar, bila tidak ditopang dengan pengalaman mengajar.

#### b. Faktor Siswa

Berdasarkan penyajian data di atas siswa memiliki perhatian yang terfokus, karena pembelajaran yang cenderung tenang dan kondusif, selain itu kemampuan siswa dalam menjawab setiap pertanyaan yang beliau lontarkan ketika pembelajaran berlangsung dan pada saat pembelajaran berakhir.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada hari Selasa, tanggal 01 September dan 08 September 2015 dapat diketahui bahwa siswa sangat termotivasi dengan penggunaan media audio visual pada materi Shalat dalam pembelajaran Fiqih. Oleh karena itu mereka sangat terfokus dan memperhatikan dengan baik ketika guru menjelaskan pelajaran.

### c. Faktor Sarana dan Fasilitas

Sarana dan fasilitas mempunyai arti penting dalam pendidikan. Sarana dan fasilitas adalah merupakan faktor yang sangat berpengaruh sekali bagi kelangsungan pendidikan di sekolah. Kerena terjadinya kegiatan belajar mengajar di sekolah ditunjang sarana dan fasilitas yang cukup dan dapat dipergunakan sesuai dengan bidang studi masing-masing.

Mengenai faktor sarana dan fasilitas yang turut mempengaruhi keefektivitas penggunaan media audio visual pada siswa dalam pembelajaran fiqih pada materi shalat di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufik Banjarmasin penulis mengumpulkan data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumenter.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada hari selasa, tanggal 01 September dan 08 September 2015 yang penulis lakukan bahwa ketersediaan media audio visual seperti televisi, komputer, maupun media LCD, layar dasar, dan speaker yang dapat digabungkan untuk menunjang penggunaan media audio visual masih kurang memadai dan mencukupi untuk setiap kelas, karena sekolah hanya memiliki seperangkat media tersebut dan hanya diletakkan diruang TU (Tata Usaha). Kurangnya fasilitas yang dimiliki sekolah membuat guru jarang menggunakan media audio visual dalam pembelajaran fiqih karena jika ada guru lain yang ingin menggunakannya maka guru harus bergantian dengan guru yang lain. Tetapi untuk sarana dan fasilitas yang lain sudah cukup memadai, sehingga dapat memenuhi berbagai kebutuhan dalam menunjang proses belajar mengajar pada khususnya, dan pencapaian tujuan pembelajaran pada umumnya.

### d. Keterampilan Guru Dalam Menggunakan Media

Selain pengalaman mengajar, guru juga harus terampil sehingga dapat menggunakan media dengan baik. Selain itu guru juga harus mampu dan terampil menggunakan media yang sudah tersedia maupun media yang sengaja dibuat sendiri untuk menunjang proses pembelajaran. Karena guru merupakan syarat utama dalam proses pembelajaran, sehingga berpengaruh pada penggunaan media dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang ada pada penyajian data sebelumnya dapat diketahui bahwa secara umum guru tersebut sudah terampil dalam menggunakan media audio visual yang berupa LCD pada materi shalat dalam pembelajaran fiqih. Beliau juga terampil dengan menggunakan metode yang divariasikan dengan penggunaan media audio visual berupa LCD pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan penggunaan media tersebut sesuai dengan materi dan tujuan yang ingin dicapai. Jadi, keterampilan guru dalam menggunakan media sangat penting.

e. Ketersediaan Waktu dan Biaya

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, guru harus sudah terlebih dahulu mempertimbangkan media apa yang perlu dipergunakan dan berapa banyak waktu yang tersedia jika mempergunakan media, sehingga proses pembelajaran tidak terhambat dan dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat dianalisa bahwa waktu yang tersedia mencukupi apabila menggunakan media audio visual berupa LCD dalam pembelajaran fiqih pada materi shalat karena media itu sendiri dapat mengefektifkan keterbatasan waktu.

Masalah waktu memang menjadi bahan perhatian dalam pembelajaran, karena tanpa waktu yang tersedia maka kapan pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran akan dilakukan. Waktu merupakan hal yang sangat perlu dipertimbangkan dalam penggunaan media sehingga alokasi waktu yang tersedia cukup dalam menggunakannya dan biaya untuk penyediaan media pembelajaran fiqih sudah disediakan oleh pihak sekolah.